

Edukasi *Financial Management Behaviour* Untuk Meningkatkan Melek Literasi Keuangan

Islamiah Kamil¹, Era Agita Kabdiyono², Ryani Dyan Parashakti³, Indra Ade Irawan⁴

^{1,2,3}Universitas Dian Nusantara, Jakarta Barat, DKI Jakarta

⁴Universitas Pancasila, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

e-mail: ¹islamiah.kamil@undira.ac.id, ²era.agita.k@undira.ac.id,

³ryani.dhyan.parashakti@undira.ac.id, ⁴indra.adeirawan@univpancasila.ac.id

Received :
7 September 2023

Revised :
08 September 2023

Accepted :
29 September 2023

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan melek literasi keuangan pada masyarakat Pulau Tidung kepulauan Seribu Selatan DKI Jakarta melalui Edukasi *Financial Management Behaviour*. Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan antara lain tahapan persiapan, implementasi dan monitoring. Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Edukasi *Financial Management Behaviour* dari (1) dimensi *financial knowledge* dapat dipahami dalam segi pengetahuan *Financial Management Behaviour*. Hal tersebut memiliki makna bahwa pengabdian Edukasi *Financial Management Behaviour* terlaksana dengan baik sehingga dapat diterima oleh peserta". (2) Dimensi *financial behavior* juga dapat dipahami dengan baik, hal tersebut memiliki makna bahwa pengabdian Edukasi *Financial Management Behaviour* terlaksana dengan baik sehingga dari segi keterampilan peserta mampu menerapkan *Financial Management Behaviour* dalam kehidupan sehari-hari. (3) Dimensi *financial attitude* telah dipahami dengan baik, hal tersebut memiliki makna bahwa pengabdian Edukasi *Financial Management Behaviour* terlaksana dengan baik sehingga dari segi sikap peserta dapat bersikap dengan teliti terkait keuangan pribadi atau keuangan perusahaan mereka sehingga dapat membuat laporan keuangan setiap periodenya.

Kata Kunci: *financial management behavior, financial knowledge, financial behavior, financial attitude*

Abstract

The purpose of this community service activity is to increase financial literacy in the Tidung Island community, the South Thousand Islands DKI Jakarta through Financial Management Behavior Education. The stages of activities carried out include the stages of preparation, implementation, and monitoring. Based on the community service activities that have been carried out, it can be concluded that Financial Management Behavior Education from (1) the financial knowledge dimension can be understood in terms of Financial Management Behavior knowledge. This has the meaning that the Financial Management Behavior Education service is carried out well so that it can be accepted by the participants. (2) The financial behavior dimension can also be well understood, this has the meaning that the Financial Management Behavior Education service is carried out well so that in terms of skills the participants are able to apply Financial Management Behavior in everyday life. (3) The financial attitude dimension has been well understood, this has the meaning that the Financial Management Behavior Education service is well implemented so that in terms of attitude the participants can behave carefully regarding their personal finances or company finances so that they can make financial reports each period.

Keywords: *financial management behavior, financial knowledge, financial behavior, financial attitude*

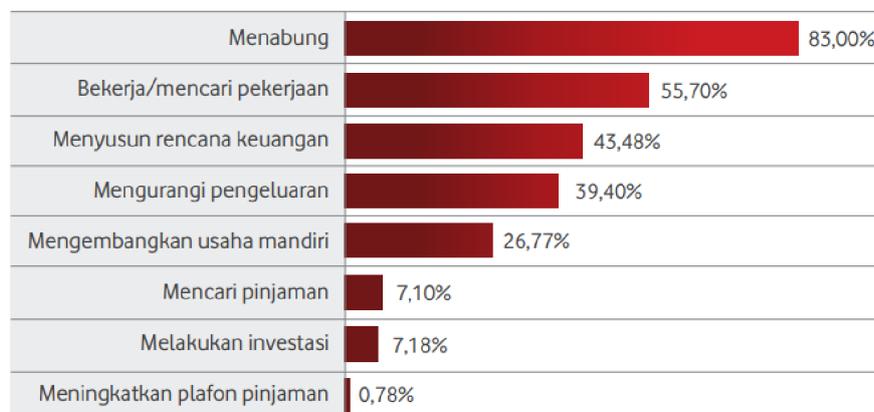
Pendahuluan

Pengelolaan keuangan meningkatkan literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk

meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Organisation for Economic Co-operation and Development atau OECD (2016) menjelaskan bahwa literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan (financial well-being) individu dan masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi. (Ni Wayan, dkk. 2022).

Reserve Bank of India dalam National Strategy for Financial Education (2020-2025) menjelaskan bahwa literasi keuangan sebagai kombinasi dari awareness, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku terkait keuangan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan pada akhirnya dapat mencapai kesejahteraan keuangan individu. Monetary Authority of Singapore (MAS) dalam Quantitative Research on Financial Literacy Levels in Singapore (2005) memaparkan literasi keuangan sebagai kemampuan individu untuk membuat penilaian yang tepat dan mengambil keputusan yang efektif dalam mengelola keuangannya. (OJK, 2021). Jadi, dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik maka masyarakat diharapkan mengetahui dan mengerti cara mengatur keuangan atau sumber daya yang dimiliki serta menggunakannya untuk kesejahteraan dengan berbagai tantangan kehidupan saat ini. Maka hal tersebut memberikan pemahaman bahwa dengan adanya pengelolaan keuangan maka adanya peningkatan tingkat literasi keuangan. (Ni Wayan, dkk. 2022).

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan sebesar 38,03%. Meskipun tergolong masih rendah, angka tersebut meningkat dibanding hasil SNLIK tahun 2016, yaitu indeks literasi keuangan sebesar 29,7%. Hal ini menunjukkan masyarakat Indonesia secara umum belum memahami dengan baik karakteristik berbagai produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan formal, padahal literasi keuangan merupakan keterampilan yang penting dalam rangka pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan individu, dan perlindungan konsumen (OJK, 2021). Selain itu berdasarkan hasil SNLIK tahun 2019, mayoritas masyarakat Indonesia sudah mulai berorientasi pada pengelolaan keuangan jangka panjang, tidak lagi sekedar pemenuhan kebutuhan sehari-hari, namun sudah bervariasi. Untuk mencapai tujuan dimaksud, responden diberikan beberapa opsi upaya-upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan keuangan yang dipilih. Adapun pilihan dari hasil survey SNLIK 2019 sebagai berikut:



Gambar 1: Upaya Mencapai Tujuan Keuangan

Financial management behavior adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Munculnya *financial management behavior*, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah dan Iramani, 2013). *Financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari empat hal (Dew dan Xiao, 2013) yaitu :

1. Consumption Konsumsi, adalah pengeluaran oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa. *Financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang di beli seseorang dan mengapa ia membelinya
2. Cash-flow management Arus kas adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran. Cash flow management dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan.
3. Saving and investment Tabungan dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Karena seseorang tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan, uang harus disimpan untuk membayar kejadian tak terduga. Investasi, yakni mengalokasikan atau menanamkan sumberdaya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang
4. Credit management Komponen terakhir dari *financial management behavior* adalah credit management atau manajemen utang. Manajemen utang adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang agar tidak membuat anda mengalami kebangkrutan, atau dengan lain kata yaitu atau pemanfaatan utang untuk meningkatkan kesejahteraan.

Financial Knowledge, Financial Behaviour dan Financial Attitude memiliki peran penting dalam implementasi edukasi *financial management behaviour* pada masyarakat untuk semakin melek literasi keuangan dengan baik. *Financial knowledge* adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis, mengelola keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan untuk menghindari masalah keuangan. Perilaku keuangan (*financial behavior*) mulai dikenal dan berkembang di dunia bisnis dan akademis pada tahun 1990. Perkembangannya dipelopori oleh adanya perilaku seseorang dalam proses pengambilan keputusan. Olehnya *financial behavior* haruslah mengarah pada perilaku keuangan yang bertanggungjawab sehingga seluruh keuangan baik individu maupun perusahaan dapat dikelola dengan baik. *Financial attitude* merupakan kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan. (Kemal, 2020)

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, yang melibatkan ceramah dan diskusi, bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang literasi keuangan. Materi yang disampaikan mencakup Edukasi *Financial Knowledge, Financial Behaviour, dan Financial Attitude*, serta mengedepankan implementasi praktis dalam pengelolaan keuangan pribadi. Tujuan utamanya adalah mendorong peserta agar dapat mengambil keputusan keuangan yang bijak, mengelola risiko, dan mencapai tujuan keuangan mereka dengan lebih baik. Melalui motivasi dan penekanan pada pentingnya literasi keuangan, kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang lebih melek finansial dan memiliki

perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik dalam upaya meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

Hasil Dan Pembahasan

Rendahnya wawasan masyarakat dalam *Financial Knowledge*, *Financial Behaviour* dan *Financial Attitude* yang memiliki peran penting dalam implementasi edukasi *financial management behaviour* untuk semakin melek literasi keuangan dengan baik dapat dijabarkan melalui 2 hal yaitu: Permasalahan Pengetahuan dan Wawasan dan Permasalahan Perilaku. Adapun alternatif solusi permasalahan dapat dijelaskan berdasarkan tabel berikut:

Tabel 1
Permasalahan dan Alternatif Solusi Permasalahan Mitra

No	Jenis Permasalahan	Aspek Permasalahan	Solusi
1.	Permasalahan Pengetahuan dan Wawasan	Rendahnya wawasan masyarakat dalam <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Behaviour</i> dan <i>Financial Attitude</i> .	Perlu dilakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi yang mampu meningkatkan wawasan masyarakat dalam <i>Financial Management Behaviour</i> Untuk Meningkatkan Melek Literasi Keuangan. Perlu dilakukan kegiatan yang mampu membangun sikap positif untuk: a. Memahami <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Behaviour</i> dan <i>Financial Attitude</i> b. Cerdas dalam mengelola keuangan c. <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Behaviour</i> dan <i>Financial Attitude</i> yang memiliki peran penting dalam implementasi edukasi <i>financial management behaviour</i> untuk semakin melek literasi keuangan dengan baik

2.	Permasalahan Perilaku	Masih Rendahnya wawasan masyarakat dalam <i>Financial Knowledge, Financial Behaviour dan Financial Attitude</i> yang memiliki peran penting dalam implementasi edukasi <i>financial management behaviour</i> untuk semakin melek literasi keuangan dengan baik	Perlu dilakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi yang mampu meningkatkan rendahnya pemahaman masyarakat terhadap <i>Financial Management Behaviour</i> Untuk Meningkatkan Melek Literasi Keuangan. Perlu dilakukan kegiatan yang mampu membangun sikap positif untuk : a. Memahami Konsep <i>Financial Knowledge, Financial Behaviour dan Financial Attitude</i> b. Potensi terjadinya perubahan perilaku masyarakat menjadi Cerdas dalam mengelolah keuangan dan peran penting dalam implementasi edukasi <i>financial management behaviour</i> untuk semakin melek literasi keuangan dengan baik.
----	-----------------------	--	---

Sumber: Diolah oleh Penulis

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bukti nyata kehadiran akademis dalam masyarakat (Arnas *et al.*, 2021; Kalbuana *et al.*, 2021, 2022; Prasetyo *et al.*, 2021; Sihono, Fatkhulloh, *et al.*, 2021; Sihono, Fatkulloh, *et al.*, 2021; Abdusshomad *et al.*, 2022; Hendra *et al.*, 2022; Yohana *et al.*, 2022). Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat yang kami jalankan, tim kami telah memusatkan perhatian pada pemahaman terhadap Financial Management Behaviour dengan tujuan meningkatkan literasi keuangan. Kami memberikan penyuluhan kepada masyarakat di Pulau Tidung yang mencakup pemahaman mengenai Financial Knowledge, Financial Behaviour, dan Financial Attitude yang memiliki peran krusial dalam mendorong implementasi perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik guna meningkatkan kesadaran akan literasi keuangan. Hasil dari penyampaian materi mengenai Edukasi Financial Management Behaviour untuk meningkatkan literasi keuangan menunjukkan antusiasme tinggi dari peserta yang sangat berpartisipasi dalam pemaparan materi. Bahkan, beberapa peserta aktif mengajukan pertanyaan, menciptakan diskusi interaktif yang memikat.

Pada akhir sesi, narasumber memberikan saran-saran yang berguna agar peserta dapat meningkatkan pemahaman finansial mereka melalui Edukasi Financial Management Behaviour untuk meningkatkan literasi keuangan. Penting untuk mencatat bahwa Edukasi Financial Knowledge, Financial Behaviour, dan Financial Attitude berperan kunci dalam upaya mengimplementasikan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik demi meningkatkan pemahaman literasi keuangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi yang lebih luas untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait Financial Management Behaviour dengan harapan dapat meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya literasi keuangan. Perlu dilakukan kegiatan yang mampu membangun sikap positif untuk : Memahami *Financial Knowledge, Financial Behaviour dan Financial Attitude* dan Cerdas dalam

mengelola keuangan. *Financial Knowledge*, *Financial Behaviour* dan *Financial Attitude* yang memiliki peran penting dalam implementasi edukasi *financial management behaviour* untuk semakin melek literasi keuangan dengan baik.



Gambar 2: Kegiatan Pembukaan Pengabdian Masyarakat Pada Masyarakat Pulau Tidung



Gambar 3: Kegiatan Diskusi *Financial Management* Pada Masyarakat Pulau Tidung

Kesimpulan

Dalam rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program sosialisasi ini, dapat kita simpulkan bahwa prosesnya telah berjalan dengan sukses. Para peserta telah berhasil memperoleh pemahaman yang mendalam tentang pentingnya membangun sikap positif terkait literasi keuangan. Dalam konteks ini, mereka telah berhasil: a. Memahami Konsep *Financial Knowledge*, *Financial Behaviour*, dan *Financial Attitude*: Melalui materi yang disampaikan, peserta telah mendapatkan pengetahuan yang kokoh mengenai konsep-konsep dasar literasi keuangan. Mereka kini memiliki landasan kuat untuk mengelola keuangan pribadi dengan lebih cerdas dan bijak. b. Menggali Potensi Perubahan Perilaku Menuju Pengelolaan Keuangan yang Lebih Cerdas: Hasil dari kegiatan ini menunjukkan potensi besar dalam mengubah perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan. Mereka memiliki pemahaman yang lebih baik

tentang pentingnya implementasi perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik, yang pada gilirannya akan meningkatkan literasi keuangan secara signifikan.

Melalui upaya ini, harapan kita adalah agar masyarakat dapat lebih melek literasi keuangan dan mengambil peran yang lebih aktif dalam mengelola keuangan mereka dengan bijak. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini telah memberikan kontribusi yang berarti dalam memperkuat pemahaman dan praktik pengelolaan keuangan yang lebih cerdas di kalangan peserta dan masyarakat pada umumnya.

Penghargaan/Ucapan terima kasih

Kami ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang tulus kepada Rektor Universitas Dian Nusantara (UNDIRA) dan Universitas Pancasila (UP) atas kerjasama yang erat dalam pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini. Secara khusus, kami ingin menyampaikan apresiasi yang mendalam atas dukungan finansial yang kami terima dari Lembaga Riset dan Pengabdian Masyarakat (LRPM) UNDIRA. Bantuan keuangan yang diberikan oleh LRPM UNDIRA bukan hanya sekedar kontribusi, melainkan juga fondasi utama yang memungkinkan kami mewujudkan kegiatan ini dengan sukses. Komitmen mereka terhadap kemajuan masyarakat Indonesia melalui literasi keuangan adalah hal yang luar biasa, dan kami sangat berterima kasih atas dedikasi mereka dalam mendukung inisiatif ini. Dukungan mereka membawa dampak positif yang signifikan dalam memajukan pengetahuan dan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang lebih baik di kalangan masyarakat. Kami berharap kerjasama ini akan terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar lagi bagi masyarakat Indonesia.

Daftar Pustaka

- Abdusshomad, A. *et al.* (2022) ‘Analisis Bibliometrik Publish or Perish (Pop) Kepada Guru Man 3 Kulonprogo Yogyakarta’, *As-Sidanah : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), pp. 161–171. doi: 10.35316/assidanah.v4i2.161-171.
- Arnas, Y. *et al.* (2021) ‘Pelatihan perawatan / service AC untuk masyarakat sekitar Politeknik Penerbangan Indonesia Curug’, *Penamas: Journal of Community Service*, 1(2), pp. 90–99.
- Dew dan Xiao, 2013. “The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation” *Journal of Financial Counseling and Planning* · July 2013
- Fanny, dkk. 2020. “Pengaruh Kepercayaan Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Pinjaman Online Shopee Paylater”. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 8 Nomor 3 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri*
- Hendra, O. *et al.* (2022) ‘Pengenalan Budaya Keselamatan Bagi Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Penerbangan’, *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian dalam Penerbangan*, 2(2), pp. 72–77.
- Kalbuana, N. *et al.* (2021) ‘Pengenalan Unit Penanggulangan Keadaan Darurat Di Bandara Bagi Siswa SMK Penerbangan di Wilayah Lampung dan Sidoarjo’, *Jubaedah : Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah*, 1(3), pp. 232–239.
- Kalbuana, N. *et al.* (2022) ‘Peningkatan Kemampuan Personil Penerbangan Pada Pelayanan Jasa Kebandarudaraan Melalui Pendidikan Dan Pelatihan Manajemen Bandar Udara’, *Pengmasku*, 2(1), pp. 57–65. doi: 10.54957/PENGMASKU.V2I1.190.
- Kemal, dkk. 2020. “Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Youth Entrepreneur Kota Malang” *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis Special Issue (Ekosistem Start Up) 2020*.
- Kholilah dan Iramani, 2013. “Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya” *Journal of Business and Banking Volume 3, No. 1, May 2013, pages 69 – 80*
- Ni Wayan, dkk. 2022. “Edukasi Pengelolaan Keuangan Untuk Meningkatkan Melek Literasi Keuangan Di Lksa Ananda Seva Dharma” *Proceeding Senadimas Undiksha 2022*

- OJK, 2021. “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 202-2025” Otoritas Jasa Keuangan
Otoritas Jasa Keuangan, ”Statistik Fintech Lending Periode Februari 2020”,
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/fintech/Pages/Statistik-Fintech-Lending-Periode-Februari-2020.aspx>, (diakses 25 Desember 2022).
- Prasetyo, B. *et al.* (2021) ‘Sosialisasi Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP)’, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Langit Biru*. Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, 2(1), pp. 31–38. doi: 10.54147/JPKM.V2I01.451.
- Sihono, S., Fatkulloh, A., *et al.* (2021) ‘Pemantapan Dan Refreshing Materi Electrical & Elektronik Untuk Guru Smk Penerbangan Di Jawa Tengah Dan Sekitarnya’, *Jubaedah : Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 1(1), pp. 12–19. doi: 10.46306/jub.v1i1.2.
- Sihono, S., Fatkhulloh, A., *et al.* (2021) ‘Pendalaman Buku Ajar Elektrikal dan Elektronika Pesawat Udara Bagi Guru SMK Penerbangan’, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Langit Biru*, 2(1), pp. 46–54. doi: 10.54147/jpkm.v2i01.462.
- Yohana *et al.* (2022) ‘Edukasi Pengelolaan Keuangan Bagi Pengurus E-Warong Kube Jasa di Wilayah DKI Jakarta Barat’, *Pengmasku*, 2(2), pp. 98–108.